



## Metadata Arsip Audio Berbasis Aplikasi Sederhana Perkantoran Di Museum Musik Indonesia

Abrari Thoriq Rizky <sup>1</sup>, Kristoforus Raditya Pradana <sup>2</sup>,

Muhamad Ilham Purnomo <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Malang

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No. 9 Malang 65141

Korespondensi penulis: [admin.pari@polinema.ac.id](mailto:admin.pari@polinema.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this research is to design an audio archive metadata application using Microsoft Access for the rock music collection at the Indonesian Music Museum, Malang City. The type of research is descriptive with a qualitative approach, where the data used in the research is primary data, namely the results of interviews with the management of the Indonesian Music Museum to obtain data about the number, type and variety of rock music collections in audio form with CD and vinyl storage media. Secondary data was also used in this research, namely in the form of documents and reports that were successfully stored to add information to the primary data. The result of carrying out this research is the design of an audio archive storage system for music collections with the rock genre at the Indonesian Music Museum. The design of this storage system begins by producing a rock music collection classification list, where the function of this classification list is to provide code and make it easier to input data in Microsoft Access. The design that has been successfully created makes it easy for the management of the Indonesian Music Museum to store music collections, especially those in the rock genre, if this collection experiences additions at a later date and makes it easier to retrieve information if information is needed.*

**Keywords:** *Metadata, Audio Archive, Classification List, Indonesia Music Museum*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi metadata arsip audio dengan memanfaatkan Microsoft Access pada koleksi musik rock di Museum Musik Indonesia, Kota Malang. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana data yang digunakan pada penelitian adalah data primer, yaitu hasil wawancara dengan pengelola Museum Musik Indonesia untuk mendapatkan data tentang jumlah, macam dan ragam koleksi musik rock berbentuk audio dengan media penyimpanan CD dan vinyl. Data sekunder juga digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa dokumen dan laporan-laporan yang berhasil tersimpan untuk menambah informasi atas data primer. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini adalah rancangan sistem penyimpanan arsip audio koleksi musik dengan genre rock di Museum Musik Indonesia. Rancangan sistem penyimpanan ini diawali dengan menghasilkan daftar klasifikasi koleksi musik rock, dimana fungsi dari daftar klasifikasi ini untuk memberikan kode dan memudahkan dalam input data di Microsoft Access. Rancangan yang berhasil dibuat memberikan kemudahan bagi pengelola Museum Musik Indonesia untuk melakukan penyimpanan koleksi musik, khususnya yang bergenre rock, jika koleksi ini mengalami penambahan di kemudian hari dan memudahkan untuk temu kembali jika diperlukan penelusuran informasi.

**Kata kunci:** Metadata, Arsip Audio, Daftar Klasifikasi, Museum Musik Indonesia

### LATAR BELAKANG

Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan arsip audio visual merupakan jenis arsip statis. Arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis masa retensinya, dan berketerangan telah dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia atau Lembaga Kearsipan. Arsip statis merupakan bagian penting dari warisan budaya dan sumber informasi yang berharga (Ramadhani & Desriyeni, 2019). Pengelolaan yang tepat terhadap arsip statis diperlukan agar dapat mempertahankan sumber daya informas, data otentik, serta sebagai sumber belajar bagi generasi yang akan datang (Ria

*Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted September 27, 2023*

\* Abrari Thoriq Rizky, [admin.pari@polinema.ac.id](mailto:admin.pari@polinema.ac.id)

& Irhandayaningsih, 2019). Arsip statis memiliki bentuk yang beraneka ragam, diantaranya arsip statis tekstual, arsip statis non tekstual serta arsip berdasarkan frekuensi penggunaannya dan arsip berdasarkan bentuk media penyimpanannya.

Audio visual termasuk ke dalam bentuk arsip non tekstual. Arsip audio visual merupakan arsip yang memiliki informasi yang isinya bisa dibaca melalui bantuan alat khusus seperti komputer dan lain sebagainya (Putro & Jumino, 2019). Arsip audio mencakup koleksi rekaman musik. Pengamanan dan pemeliharaan arsip audio menjadi prioritas dalam upaya memastikan integritas dan aksesibilitas arsip tersebut (Maziyah, Dwihendrosone, & Hasyim, 2005). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah alih media (Fatmawati, 2022); (Pribadi dkk, 2023), yaitu mengkonversi format fisik arsip audio ke dalam format digital. Untuk memfasilitasi alih media yang efisien, proses penelusuran dan penyusunan metadata yang akurat sangat penting. Metadata yang benar dan sesuai dengan deskripsi arsip memungkinkan arsip *audio* dapat ditemukan kembali dengan mudah dan efektif (Anastasya dkk, 2023). Dalam penelitian ini, menggunakan *Microsoft Access* sebagai aplikasi sederhana perkantoran untuk membangun sistem metadata arsip audio.

*Genre* musik rock memiliki pengaruh yang signifikan di dunia musik, termasuk di Indonesia. Musik rock adalah genre musik populer yang berdampak signifikan pada budaya populer (Hidayat, 2018). Ini adalah genre yang dikenal dengan energi, kreativitas, dan inovasinya. Musik rock juga menjadi kekuatan yang kuat untuk perubahan sosial, dan telah digunakan untuk mengekspresikan berbagai macam emosi dan ide.

Britania Raya (United Kingdom) memiliki sejarah musik rock yang panjang dan kaya. Beberapa band rock paling berpengaruh sepanjang masa, seperti The Beatles, The Rolling Stones, dan Led Zeppelin, berasal dari Britania Raya. Band-band ini telah membantu membentuk suara musik rock, dan musik mereka terus dinikmati oleh orang-orang di seluruh dunia. Pada penelitian ini dilakukan di Museum Musik Indonesia, dimana pada koleksinya terdapat album musik rock dari Britania Raya.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengelolaan Arsip

Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari pengertian ini, beberapa ahli mengembangkan pengertian arsip berdasarkan kemanfaatannya. Amsyah (2003) menjelaskan arsip adalah setiap catatan (warkat) yang tertulis, tercetak atau ketika dalam bentuk huruf, angka atau gambar yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film (*slide, film-strip, micro-film*), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas foto copy, dan lain lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arsip penting karena menyangkut rekaman yang bernilai guna, baik untuk menjaga nilai historis maupun sebagai bukti peristiwa di masa yang akan datang. Bagi organisasi, pengelolaan arsip memegang peranan penting, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi yang dapat bermanfaat untuk bahan penelitian, pengambilan keputusan, atau penyusunan program pengembangan dari organisasi yang bersangkutan (Hayati, 2020). Pengelolaan arsip saat ini berkembang kepada digitalisasi. Sehingga beberapa jenis aplikasi digunakan untuk membantu meringkas pengelolaan arsip, namun dengan tetap berlandaskan pada aturan-aturan yang berlaku.

### 2. Dokumen Elektronik dan Metadata

Dokumen elektronik adalah dokumen yang diciptakan atau disimpan dalam bentuk elektronik yang mencakup *file* komputer, *image, file* yang terdapat pada pita, *disk* atau memori internal komputer. Dokumen elektronik merupakan informasi yang dihasilkan secara elektronik dan disimpan dengan menggunakan sarana teknologi komputer (Sahidi, Yunita, & Farida, 2017). Dokumen elektronik berasal dari komputer dan sarana komputer, instrumen medis dan sains, sarana komunikasi, rekaman video dan rekaman suara/audio (Rifa'i, 2008). Media *audio* (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indra dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata (Rustam, 2009). Bentuk penyimpanan arsip audio seperti piringan hitam, pita *audio, tape recorder*. Arsip audio dapat didengar tapi tak dapat

dilihat, berbeda dengan *audiovisual*, arsip *audiovisual* dapat dilihat dapat didengar (Rochman, Ulya, & Poernamawati, 2023).

Guna menyimpan dan temu kembali arsip audio, maka diperlukan manajemen metadata. Metadata digunakan untuk mengkatalogkan sumber informasi yang berbentuk fisik dan digital (Haynes, 2018). Metadata melekat pada sistem informasi dan perangkat lunak, serta memiliki beragam bentuk. Individu mendengarkan musik melalui *Spotify*, mengunggah foto di Instagram, menempatkan video di *Youtube*, dan menyimpan kontak di perangkat *mobile*. Metadata adalah kunci fungsionalitas sistem yang memegang konten, memungkinkan pengguna menemukan item yang menarik, mencatat informasi penting tentang pengguna, dan membagikan informasi itu dengan orang lain (Riley, 2017).

Metadata berperan penting pada berbagai aspek, seperti deskripsi dan identifikasi sumber, temu kembali informasi, manajemen sumber informasi, manajemen hak kekayaan intelektual, interoperabilitas, dan tata kelola informasi (Haynes, 2018). Definisi umum metadata merujuk pada, “data tentang data” atau “informasi tentang informasi” (Riley, 2017). Metadata adalah informasi terstruktur tentang sumber informasi dari berbagai jenis media atau format (Caplan, 2003). Metadata adalah entitas umum yang mendeskripsikan dokumen, arsip, dan data (Buckland, 2017).

Metadata tidak hanya informasi tentang arsip tetapi lebih pada kelompok dari arsip, individu, dan organisasi, serta fungsi dan proses bisnis (Rustam, 2009). Metadata pada umumnya mencakup semua objek informasi, terlepas dari bentuk fisik atau intelek, yang memiliki tiga bagian utama yaitu konten, konteks, dan struktur yang tercermin melalui metadata (Baca, 2008). Metadata merupakan entitas umum yang mewakili objek informasi (dokumen, arsip, data, yang berbentuk fisik) sesuai dengan konten, konteks, dan struktur (Kulkarni, 2016). Contoh penggunaan metadata seperti katalog perpustakaan, metadata digunakan untuk mengelola sumber dan temu kembali item yang spesifik (Haynes, 2018). Sarana bantu temu kembali juga merupakan contoh metadata di lembaga arsip. Sarana bantu temu kembali berisi deskripsi informasi yang ditangkap saat proses deskripsi arsip, seperti agensi, *series*, bagaimana arsip diciptakan dan terkait dengan arsip lain (Rustam, 2009). Sarana bantu temu kembali digunakan sebagai petunjuk untuk mengakses koleksi, hal ini mirip katalog di perpustakaan. Metadata pada dasarnya bertujuan sebagai deskripsi dan identifikasi sumber, temu kembali informasi, manajemen sumber informasi, manajemen hak kekayaan intelektual, mendukung *e-commerce* dan *e-government* melalui tata kelola informasi (Haynes, 2018).

### 3. *Microsoft Access* dalam Manajemen Metadata

Untuk membuat sistem informasi diperlukan perangkat lunak yang dapat mendukung proses penciptaan sistem. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan dalam proses pembuatan sistem ini adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan program yang dapat ditemukan di setiap perangkat komputer karena hampir setiap orang menggunakan *Microsoft Office* untuk membantu mempermudah melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan surat-menyurat dan pembuatan laporan serta membuat presentasi. *Microsoft Access* merupakan aplikasi yang sudah dikenal oleh pengguna *Microsoft Office*, tetapi masih jarang digunakan dalam melakukan pekerjaan (Dwiyantoro & Junandi, 2021). *Microsoft Access* digunakan untuk membuat program standar dalam membuat rancangan dan mengelola pangkalan data secara mudah dan cepat.

Penggunaan *Microsoft Access* diharapkan dapat membantu melakukan pekerjaan seperti pengelolaan pangkalan data dan sistem informasi (Harahap, Kurniawan, & Aliyah, 2021). *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi untuk mengolah *database* (basis data) model relasional, karena terdiri dari lajur kolom yang kemudian disebut sebagai *field* dan lajur baris yang disebut sebagai *record*. *Microsoft Access* adalah suatu yang dapat dimanfaatkan untuk merancang suatu sistem manajemen pencatatan dengan berbagai fasilitas yang tersedia dan digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar.

*Microsoft Access* adalah aplikasi pembuat pangkalan data yang dipersiapkan dalam paket *Microsoft Office* yang telah terinstal dengan aplikasi-aplikasi lain seperti *Microsoft Word*, *Excel*, *Outlook*, *PowerPoint*, dan *FrontPage*. *Microsoft Access* adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu dalam membuat sebuah aplikasi pangkalan data dalam waktu yang relatif singkat (Anastasya dkk, 2023). Maka dapat dikatakan bahwa *Microsoft Access* merupakan salah satu aplikasi pengolah pangkalan data yang sangat mudah dioperasikan dan sering digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif mendeskripsikan gambaran atau rancangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang dibahas (Setyosari, 2016). Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola Museum Musik Indonesia tentang koleksi musik berupa arsip audio. Koleksi lagu di Museum Musik Indonesia sangat banyak, ada lagu nasional dan internasional dari berbagai genre musik. Saat ini pengelompokannya menggunakan sistem wilayah, yaitu asal lagu atau penyanyi. Sementara data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data dan informasi yang digali dari Museum Musik Indonesia berupa dokumen-dokumen, laporan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, yaitu dalam bentuk diskusi, tanya jawab dengan informan dari pihak Museum Musik Indonesia. Wawancara dilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, komunikasi langsung atau bertatap muka dengan informan agar menjawab pertanyaan pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu bagaimana merancang penggunaan *Microsoft Access* sebagai media untuk memanajemen metadata arsip audio di Museum Musik Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perancangan Database dan Desain**

Untuk mempermudah pengelolaan metadata koleksi album rock dari Britania Raya, diimplementasikan sistem metadata menggunakan *Microsoft Access*. Dimulai dengan merancang dan membangun *database* yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Dalam basis data tersebut, dibuat tabel-tabel yang mencakup informasi penting tentang setiap album musik rock, termasuk judul album, artis, genre musik, dan tahun rilis. Dibuat formulir untuk memasukkan dan mengedit metadata dengan mudah, serta berbagai *query* yang memungkinkan pencarian dan pengurutan data berdasarkan kriteria tertentu.

Rancangan desain dalam pembuatan sistem pangkalan data merupakan tahap awal yang harus dilakukan. Proses dalam pembuatan *database* bertujuan untuk mendukung sistem pengelolaan metadata arsip pada koleksi Museum Musik Indonesia. *Database* ini akan dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan rancangan sistem. Sistem yang akan digunakan sebagai media pengelolaan metadata arsip yaitu *Database* Musik. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perancangan *database* dan desain.

## Struktur Tabel Database Musik

Struktur tabel *database* metadata musik meliputi item sebagaimana tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Struktur Tabel *Database* Musik

No.	Nama Field	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	Kode	Short Text	15	Kode berdasarkan klasifikasi sebagai Primary key
2.	Negara	Short Text	20	Negara Asal
3.	Genre	Short Text	20	Genre Album
4.	Artis	Short Text	50	Nama Artis
5.	Album	Short Text	50	Nama Album
6.	Tahun	Short Text	5	Tahun Rilis
7.	CD	Yes/No	True/False	Bentuk Fisik CD
8.	Vinyl	Yes/No	True/False	Bentuk Fisik Vinyl

## Perancangan *Form Database* Musik

Setelah pembuatan struktur tabel *database* musik, selanjutnya dilakukan perancangan form untuk menginput database metadata musik.

Gambar 1. Rancangan *Form Database* Arsip Audio

Dalam *Form Database* berisi tabel yang terdiri dari Kode, Genre, Negara, Artis, Album, Tahun rilis album dan jenis media yang tersedia seperti Vinyl dan CD.

## Perancangan *Report*

Setelah data *form* selesai dibuat, langkah selanjutnya merancang tampilan data *report*. Data *report* ini digunakan sebagai laporan jumlah arsip pada *database* arsip audio. Di bawah ini merupakan gambar dari perancangan *report* dari *database* arsip audio.

Report Header											
MUSEUM MUSIK INDONESIA		MUSEUM MUSIK INDONESIA						=Date()		=Time()	
DAFTAR DATA MUSIK											
Page Header											
Kode	Negara	Genre	Artis	Album	Tahun	CD	Vinyl				
Detail											
Kode	Negara	Genre	Artis	Album	Tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>				
Page Footer											
								="Page " & {Page} & " of " & {Pages}			
Report Footer											
=Count(*)											

Gambar 2. Rancangan Report Database Arsip Audio

## Deskripsi Koleksi Arsip Audio Rock dari Britania Raya

### Kode Klasifikasi Database Musik

Kode Klasifikasi Arsip adalah simbol atau tanda pengenal suatu struktur fungsi yang digunakan untuk membantu menyusun tata letak identitas arsip. Tabel 2 menunjukkan daftar koleksi album dengan kode klasifikasi penyimpanan. Setiap album memiliki atribut-atribut yang terdiri dari genre, wilayah, artis, dan judul album. Dengan menggunakan kode klasifikasi, diharapkan dapat dengan cepat mengidentifikasi dan menemukan album yang diinginkan dalam sistem penyimpanan koleksinya.

Kode klasifikasi yang disusun terdiri dari empat bagian yang dipisahkan oleh titik (.) di mana bagian pertama adalah genre, bagian kedua adalah wilayah, bagian ketiga adalah nomor urut artis, dan bagian terakhir adalah nomor urut album.

Tabel 2. Daftar Kode Klasifikasi Database Musik

Genre		Wilayah		Artis		Album		Kode
Rock	R	United Kingdom	UK	Annie Lenox	1	Divia	1	R.UK.01.1
				The Beatles	2	With The Beatles	1	R.UK.02.1
						Abbey Road	2	R.UK.02.2
						Yellow Submarine	3	R.UK.02.3
						Sgt Peppers Lonely Heart	4	R.UK.02.4
						Best The Beatles Greates Hits volume : 4	5	R.UK.02.5
				Cliff Richard	3	Super Selection	1	R.UK.03.1
						In Japan	2	R.UK.03.2
						Talk of the Town	3	R.UK.03.3
						Hit Album Vol 2	4	R.UK.03.4
						Town a Penny	5	R.UK.03.5
				Deep Purple	4	Perfect Strangers	1	R.UK.04.1
Machine Head	2	R.UK.04.2						

*METADATA ARSIP AUDIO BERBASIS APLIKASI SEDERHANA PERKANTORAN  
DI MUSEUM MUSIK INDONESIA*

Genre		Wilayah		Artis		Album		Kode
						Fireball	3	R.UK.04.3
						Strombringer	4	R.UK.04.4
				Duren Duren	5	Greatest-The Videos	1	R.UK.05.1
				Eric Clapton	6	Change The Wold	1	R.UK.06.1
				Franz ferdinand	7	Tonight : Franz Ferdinand	1	R.UK.07.1
				Genesis	8	A Trick of The Tail	1	R.UK.08.1
			And Then There Were Theree			2	R.UK.08.2	
			Wind and Wuthering			3	R.UK.08.3	
				Led Zeppelin	9	Remasters	1	R.UK.09.1
				Nazareth	10	Love Hurts-The Rock Ballads	1	R.UK.10.1
				Paul McCartney	11	Get Back	1	R.UK.11.1
				Pink Floyd	12	The Divion Bell	1	R.UK.12.1
			The Pulse			2	R.UK.12.2	
			Live at Pompei			3	R.UK.12.3	
			The Wall			4	R.UK.12.4	
				Queen	13	A Night At The Opera	1	R.UK.13.1
			We Are The Champions Live in Japan			2	R.UK.13.2	
				Robbie Williams	14	Sing When You're Winning	1	R.UK.14.1
			Take The Crown			2	R.UK.14.2	
				Rod Stewart	15	Vagabond Heart	1	R.UK.15.1
			When We Were the New Boys			2	R.UK.15.2	
				The Rolling Stone	16	Rolled Gold +	1	R.UK.16.1
			Live At the Max			2	R.UK.16.2	
				Sting	17	Ten Summoner's Tales	1	R.UK.17.1
			Sting Live In Berlin			2	R.UK.17.2	
				WHO, The	18	Who's Better, Who's Best	1	R.UK.18.1
				YES	19	The Ladder	1	R.UK.19.1
			House Of Yes Live From House of Blues			2	R.UK.19.2	
			Legends Of Rock			3	R.UK.19.3	
				Bee Gees	20	Odessa Vol 1	1	R.UK.20.1
			to whom it may concern			2	R.UK.20.2	
			Curumber Castle			3	R.UK.20.3	
			Nostalgia			4	R.UK.20.4	
			Saturday Night Fever			5	R.UK.20.5	

Genre		Wilayah		Artis		Album		Kode
						lige in a tin can	6	R.UK.20.6
						Odessa	7	R.UK.20.7
						2 Years On	8	R.UK.20.8
				Status Quo	21	Status Quo	1	R.UK.21.1
				Watt	22	Ten Years After	1	R.UK.22.1
				Slade	23	Slayed	1	R.UK.23.1
				The Police	24	Zenyatta Mondatta	1	R.UK.24.1
						Synchronicity	2	R.UK.24.2
				Ringo Starr	25	Sentimental Journey	1	R.UK.25.1
				Badfinger	26	Straight Up	1	R.UK.26.1
				Curved Air	27	Second Album	1	R.UK.27.1
				David Essex	28	David Essex	1	R.UK.28.1

**Keterangan:**

Kode Klasifikasi : kode unik yang digunakan untuk mengidentifikasi setiap album dalam sistem penyimpanan. Kode ini terdiri dari empat bagian yang dipisahkan oleh titik (.), yaitu genre, wilayah, nomor urut artis, dan nomor urut album.

Genre : Menunjukkan genre musik dari album tersebut. Dalam tabel, genre yang digunakan adalah "Rock".

Wilayah : Asal dari artis yang merilis album tersebut. Dalam contoh tabel, wilayah yang digunakan adalah "United Kingdom" atau disingkat "UK".

Artis : Nama artis atau band yang membuat album.

Album : Judul dari album yang dirilis oleh artis tersebut. Contohnya adalah Abbey Road oleh The Beatles, dan A Night at the Opera oleh Queen.

**Data Album Rock Britania Raya**

Koleksi arsip *audio* yang berhasil diteliti terdiri dari sejumlah album musik rock yang berasal dari rak bagian Britania Raya. Koleksi album rock di Museum Musik Indonesia tidak tersusun secara terpisah, namun masih tergabung dalam satu wilayah yaitu Britania Raya. Sehingga selama penelitian harus memilah setiap artis dan album yang menggunakan genre rock. Selama penelitian, berhasil mengumpulkan sejumlah data yang signifikan tentang koleksi ini. Jumlah koleksi album rock dari Britania Raya yang terkumpul dan teridentifikasi yaitu sejumlah 58 album yang dirilis selama berbagai periode waktu. Berikut data album yang telah diidentifikasi sebagai Album Rock.

Tabel 3. Data Album Rock di Rak Britania Raya

Kode	Artis	Album	Tahun	CD	Vinyl
R.UK.01.1	Annie Lenox	Diva	1992	TRUE	FALSE
R.UK.02.1	The Beatles	With The Beatles	1963	TRUE	FALSE
R.UK.02.2	The Beatles	Abbey Road	1969	FALSE	TRUE
R.UK.02.3	The Beatles	Yellow Submarine	1969	TRUE	TRUE
R.UK.02.4	The Beatles	Sgt Peppers Lonely Heart	1967	TRUE	FALSE
R.UK.02.5	The Beatles	Best The Beatles Greatest Hits volume : 4	1964	TRUE	FALSE
R.UK.03.1	Cliff Richard	Super Selection	1993	TRUE	FALSE
R.UK.03.2	Cliff Richard	In Japan	1967	FALSE	TRUE
R.UK.03.3	Cliff Richard	Talk of the Town	1979	FALSE	TRUE
R.UK.03.4	Cliff Richard	Hit Album Vol 2	1974	FALSE	TRUE
R.UK.03.5	Cliff Richard	Town a Penny	1968	FALSE	TRUE
R.UK.04.1	Deep Purple	Perfect Strangers	1984	TRUE	FALSE
R.UK.04.2	Deep Purple	Machine Head	1972	TRUE	TRUE
R.UK.04.3	Deep Purple	Fireball	1971	TRUE	FALSE
R.UK.04.4	Deep Purple	Strombringer	1974	TRUE	TRUE
R.UK.05.1	Duren Duren	Greatest-The Videos	1999	TRUE	FALSE
R.UK.06.1	Eric Clapton	Change The Wold	1996	TRUE	FALSE
R.UK.07.1	Franz Ferdinand	Tonight : Franz Ferdinand	2009	TRUE	FALSE
R.UK.08.1	Genesis	A Trick of The Tail	1976	TRUE	FALSE
R.UK.08.2	Genesis	And Then There Were Threee	1978	TRUE	FALSE
R.UK.08.3	Genesis	Wind and Wuthering	1977	TRUE	FALSE
R.UK.09.1	Led Zeppelin	Remasters	1990	TRUE	FALSE
R.UK.10.1	Nazareth	Love Hurts-The Rock Ballads	2002	TRUE	FALSE
R.UK.11.1	Paul McCartney	Get Back	2001	TRUE	FALSE
R.UK.12.1	Pink Floyd	The Division Bell	1994	TRUE	FALSE
R.UK.12.2	Pink Floyd	The Pulse	1995	TRUE	FALSE
R.UK.12.3	Pink Floyd	Live at Pompei	1972	TRUE	FALSE
R.UK.12.4	Pink Floyd	The Wall	2012	TRUE	FALSE
R.UK.13.1	Queen	A Night At The Opera	1975	TRUE	FALSE
R.UK.13.2	Queen	We Are The Champions Live in Japan	1985	TRUE	TRUE
R.UK.14.1	Robbie Williams	Sing When You're Winning	2000	TRUE	FALSE
R.UK.14.2	Robbie Williams	Take The Crown	2012	TRUE	FALSE
R.UK.15.1	Rod Stewart	Vagabond Heart	1991	TRUE	FALSE
R.UK.15.2	Rod Stewart	When We Were the New Boys	1998	TRUE	FALSE
R.UK.16.1	The Rolling Stone	Rollod Gold +	2007	TRUE	FALSE
R.UK.16.2	Rolling Stones	Live At the Max	1991	TRUE	FALSE
R.UK.17.1	Sting	Ten Summoner's Tales	1993	TRUE	FALSE
R.UK.17.2	Sting	Sting Live In Berlin	2010	TRUE	FALSE
R.UK.18.1	WHO, The	Who's Better, Who's Best	1988	TRUE	FALSE
R.UK.19.1	YES	The Ladder	1999	TRUE	FALSE
R.UK.19.2	YES	House Of Yes Live From House of Blues	2000	TRUE	FALSE
R.UK.19.3	YES	Legends Of Rock	1991	TRUE	FALSE
R.UK.20.1	Bee Gees	Odessa Vol 1	1969	FALSE	TRUE
R.UK.20.2	Bee Gees	to whom it may concern	1972	FALSE	TRUE
R.UK.20.3	Bee Gees	Curumber Castle	1970	FALSE	TRUE
R.UK.20.4	Bee Gees	Nostalgia	1984	FALSE	TRUE
R.UK.20.5	Bee Gees	Saturday Night Fever	1977	FALSE	TRUE
R.UK.20.6	Bee Gees	lige in a tin can	1973	FALSE	TRUE
R.UK.20.7	Bee Gees	Odessa	1969	FALSE	TRUE
R.UK.20.8	Bee Gees	2 Years On	1970	FALSE	TRUE
R.UK.21.1	Status Quo	Status Quo	1973	FALSE	TRUE
R.UK.22.1	Watt	Ten Years After	1970	FALSE	TRUE
R.UK.23.1	Slade	Slayed	1972	FALSE	TRUE
R.UK.24.1	The Police	Zenyatta Mondatta	1980	FALSE	TRUE
R.UK.24.2	The Police	Synchronicity	1983	FALSE	TRUE
R.UK.25.1	Ringo Starr	Sentimental Journey	1969	FALSE	TRUE
R.UK.26.1	Badfinger	Straight Up	1971	FALSE	TRUE
R.UK.27.1	Curved Air	Second Album	1971	FALSE	TRUE
R.UK.28.1	David Essex	David Essex	1974	FALSE	TRUE

## Implementasi Sistem Metadata Menggunakan *Microsoft Access*

Setelah sistem informasi metadata koleksi arsip album rock Britania Raya telah dirancang, di bagian ini kami membahas implementasi sistem metadata menggunakan *Microsoft Access* untuk pengelolaan arsip. Dengan menggunakan *Microsoft Access*, kami merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat efektif mengelola metadata yang telah disusun sebelumnya. Sistem ini mencakup desain basis data yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan arsip *audio*, pembuatan tabel, *form*, dan *query* yang mendukung fungsi sistem metadata, serta berbagai fitur dan fungsi lainnya yang memudahkan penggunaan dan manajemen metadata. Implementasi sistem metadata ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan arsip audio, sehingga memungkinkan akses yang lebih baik terhadap koleksi ini dan memfasilitasi penemuan kembali yang efektif bagi pengguna.

### Tampilan Awal



Gambar 3. Tampilan Awal *Switch Board Database* Arsip Audio

Dalam tabel *switchboard* berisi pilihan menu untuk menuju *form database* musik dan/atau *report database* musik pada Museum Musik Indonesia.

### Tampilan *Form Database Musik*

Kode	Genre	Negara	Artis	Album	Tahun Rilis	Bentuk Fisik
R.UK.01.1	Rock	UK	Annie Lenox	Divs	1992	CD <input checked="" type="checkbox"/> Vinyl <input type="checkbox"/>

  

Cari Artis	Genre	Artis	Negara	Album	Tahun Rilis
R.UK.02.2	Rock	The Beatles	UK	Abbey Road	1969
R.UK.02.1	Rock	The Beatles	UK	With The Beatl	1963
R.UK.02.3	Rock	The Beatles	UK	Yellow Submar	1969
R.UK.02.4	Rock	The Beatles	UK	Sgt Peppers Lo	1967
R.UK.01.1	Rock	Annie Lenox	UK	Divs	1992
R.UK.02.5	Rock	The Beatles	UK	Best The Beatl	1964
R.UK.03.1	Rock	Cliff Richard	UK	Super Selectio	1993
R.UK.04.1	Rock	Deep Purple	UK	Perfect Strang	1984
R.UK.04.2	Rock	Deep Purple	UK	Machine Head	1972
R.UK.04.3	Rock	Deep Purple	UK	Fireball	1971
R.UK.05.1	Rock	Duren Duren	UK	Greatest-The V	1999
R.UK.06.1	Rock	Eric Clapton	UK	Change The W	1996
R.UK.04.4	Rock	Deep Purple	UK	Strombringer	1974

Gambar 4. Tampilan Database Arsip Audio dalam *Switchboard*

### Tampilan Tabel

Kode	Negar	Genr	Artis	Album	Tahun	CD	Vinyl
R.UK.01.1	UK	Rock	Annie Lenox	Divi	1992	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.02.1	UK	Rock	The Beatles	With The Beatles	1963	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.02.2	UK	Rock	The Beatles	Abbey Road	1969	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.02.3	UK	Rock	The Beatles	Yellow Submarine	1969	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.02.4	UK	Rock	The Beatles	Sgt Peppers Lonely Heart	1967	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.02.5	UK	Rock	The Beatles	Best The Beatles Greates Hit	1964	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.03.1	UK	Rock	Cliff Richard	Super Selection	1993	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.03.2	UK	Rock	Cliff Richard	In Japan	1967	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.03.3	UK	Rock	Cliff Richard	Talk of the Town	1979	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.03.4	UK	Rock	Cliff Richard	Hit Album Vol 2	1974	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.03.5	UK	Rock	Cliff Richard	Town a Penny	1968	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.04.1	UK	Rock	Deep Purple	Perfect Strangers	1984	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.04.2	UK	Rock	Deep Purple	Machine Head	1972	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.04.3	UK	Rock	Deep Purple	Fireball	1971	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.04.4	UK	Rock	Deep Purple	Strombringer	1974	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.05.1	UK	Rock	Duren Duren	Greatest The Videos	1999	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.06.1	UK	Rock	Eric Clapton	Change The Wold	1996	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.07.1	UK	Rock	Franz Ferdinand	Tonight : Franz Ferdinand	2009	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.08.1	UK	Rock	Genesis	A Trick of the Tail	1976	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.08.2	UK	Rock	Genesis	And Then There Were There	1976	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.08.3	UK	Rock	Genesis	Wind and Wuthering	1977	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.09.1	UK	Rock	Led Zeppelin	Remasters	1990	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.10.1	UK	Rock	Nazareth	Love Hurts-The Rock Ballads	2002	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.11.1	UK	Rock	Paul McCartney	Get Back	2001	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.12.1	UK	Rock	Pink Floyd	The Divion Bell	1994	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.12.2	UK	Rock	Pink Floyd	The Pulse	1995	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.12.3	UK	Rock	Pink Floyd	Live at Pompei	1972	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.12.4	UK	Rock	Pink Floyd	The Wall	2012	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.13.1	UK	Rock	Queen	A Night At The Opera	1975	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.13.2	UK	Rock	Queen	Mojo The Christmas Live	1995	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 5. Tampilan Tabel Database Arsip Audio

### Tampilan Report



**MUSEUM MUSIK INDONESIA**

DAFTAR DATA MUSIK

17 June 2023

22:29:33

Kode	Negara	Genre	Artis	Album	Tahun	CD	Vinyl
R.UK.01.1	UK	Rock	Annie Lenox	Divi	1992	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.02.1	UK	Rock	The Beatles	With The Beatles	1963	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.02.2	UK	Rock	The Beatles	Abbey Road	1969	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.02.3	UK	Rock	The Beatles	Yellow Submarine	1969	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.02.4	UK	Rock	The Beatles	Sgt Peppers Lonely Heart	1967	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.02.5	UK	Rock	The Beatles	Best The Beatles Greates Hits volume : 4	1964	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.03.1	UK	Rock	Cliff Richard	Super Selection	1993	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.03.2	UK	Rock	Cliff Richard	In Japan	1967	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.03.3	UK	Rock	Cliff Richard	Talk of the Town	1979	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.03.4	UK	Rock	Cliff Richard	Hit Album Vol 2	1974	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.03.5	UK	Rock	Cliff Richard	Town a Penny	1968	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.04.1	UK	Rock	Deep Purple	Perfect Strangers	1984	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
R.UK.04.2	UK	Rock	Deep Purple	Machine Head	1972	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
R.UK.04.3	UK	Rock	Deep Purple	Fireball	1971	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 6. Tampilan Report dalam Switchboard Arsip Audio

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, berhasil mengimplementasikan sebuah sistem informasi metadata menggunakan *Microsoft Access* untuk pengelolaan koleksi arsip audio album musik rock dari Britania Raya di Museum Musik Indonesia. Pertama, sistem metadata ini memungkinkan penyusunan informasi yang terperinci tentang setiap album musik rock dalam koleksi. Metadata yang disusun mencakup informasi penting seperti judul album, artis, genre musik, tahun rilis, dan deskripsi singkat. Hal ini memperkaya deskripsi dan karakteristik setiap album,

sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan dan menjelajahi koleksi tersebut. Kedua, sistem ini juga memfasilitasi pencarian dan filtrasi data yang lebih efisien. Melalui penggunaan query dalam *Microsoft Access*, pengguna dapat dengan mudah mencari album berdasarkan kriteria tertentu, seperti artis, tahun rilis, atau genre musik. Hal ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian yang lebih spesifik dan mendapatkan hasil yang relevan dengan preferensi mereka. Terakhir, sistem metadata memungkinkan penemuan kembali arsip audio dengan cepat dan efektif. Melalui antarmuka yang user-friendly, pengguna dapat dengan mudah menjelajahi koleksi dan menemukan album yang mereka minati. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih baik dalam menikmati dan mengapresiasi musik rock dari Britania Raya.

Secara keseluruhan, penggunaan *Microsoft Access* sebagai alat untuk membangun sistem informasi metadata koleksi arsip audio album musik rock dari Britania Raya di Museum Musik Indonesia membawa berbagai manfaat dalam pengelolaan arsip audio. Sistem ini memberikan keteraturan, aksesibilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan koleksi arsip audio, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan, menjelajahi, dan memperoleh informasi tentang musik rock yang berharga ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Amsyah, Z. (2003). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anastasya, D., Mihasu, N., Cornellya, S., & Nikmah, F. (2023). Tata Kelola Metadata Arsip Audio untuk Pengambilan Keputusan Pemanfaatan Teknologi Informasi menggunakan Aplikasi Sederhana Perkantoran pada Museum Musik Indonesia. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 342-354.
- Baca, M. (2008). *Introduction to Metadata* (Vol. 2 ed). Los Angeles: Getty Publications.
- Buckland, M. (2017). *Information and Society*. The MIT Press.
- Caplan, P. (2003). *Metadata Fundamentals for All Librarians*. Chicago: American Library Association (ALA).
- Dwiyantoro, & Junandi, S. (2021, Mei). Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis Berbasis Microsoft Access pada Lembaga Pendidikan Dasar di Kota Pekanbaru Tahun 2020. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14 (1), 15-38.
- Fatmawati, E. (2022). Alih Media Digital dalam Kegiatan Pelestarian Informasi. *Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 92-107.
- Harahap, F., Kurniawan, H., & Aliyah, S. (2021). Pengenalan Basis Data Microsoft Access bagi Siswa SMK Swabina Karya. *Publidimas*, 7-13.
- Hayati, A. A. (2020). Pengelolaan Arsip Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Kantor Kelurahan Muara Jawa Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 1-11.

- Haynes, D. (2018). *Metadata for Information Management and Retrieval: Understanding metadata and its use*. London: Facet Publishing.
- Hidayat, A. (2018). Sejarah dan Perkembangan Musik Rock di Indonesia Tahun 1970-1990. *Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 12-19.
- Kulkarni, A. (2016). A Study on Metadata Management and Quality Evaluation in Big Data Management Technology. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering*, 455-461.
- Maziyah, S. A., Dwihendroso, & Hasyim, F. (2005). *Metode Preservasi dan Konservasi Arsip*. Semarang: Fakultas Sastra Universitas Diponegoro.
- Pribadi, J. D., Permanasari, K., Utaminingsih, A., Hadi, M., & Fadilah, Z. (2023). Pengaruh Digitalisasi, Keamanan Dokumen dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Tata Kelola Dokumen. *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 389-402.
- Putro, R. H., & Jumino. (2019). Upaya Pelestarian Arsip Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *e-Journal UNDIP*.
- Ramadhani, U., & Desriyeni. (2019). Pengelolaan Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan abupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 437-446.
- Ria, G. T., & Irhandyaningsih, A. (2019). Peran Arsiparis dalam Melakukan Preservasi Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 176-186.
- Rifa'i, A. (2008). *Evaluasi pengelolaan dokumen/arsip di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press.
- Riley, J. (2017). *Understanding Metadata: What is Metadata, and What is it For?* Baltimore: National Information Standards Organization (NISO).
- Rochman, F., Ulya, I., & Poernamawati, D. (2023). The Importance of Video Tutorials on Agenda Information System Implementation. *iJournals: International Journal of Social Relevance & Concern*, 21-23.
- Rustam, M. (2009). *Pengelolaan Arsip Elektronik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sahidi, Yunita, I., & Farida, N. (2017). Manajemen Dokumen Elektronik di UD Social Agency Baru Ambarukmo Yogyakarta. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 243-260.